

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 45 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Kabupaten Bengkalis di Provinsi Riau.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel Dependen (Y) dan variabel Independen (X) seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dinyatakan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggungjawaban secara periodik. Berdasarkan pada pengertian tersebut diatas, maka semua instansi pemerintah, bagian atau lembaga Negara dipusat maupun daerah sesuai dengan tugas pokok masing-masing harus memahami lingkup akuntabilitasnya masing-masing, karena akuntabilitas yang diminta meliputi keberhasilan dan juga kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan. Instrument variabel ini merupakan replikasi dari kuesioner penelitian Eva Setyanigrum (2015) dengan indikatornya :(1) memenuhi apa yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan, (2) merasakan ikut memiliki organisasi atau instansi

ditempat saya kerja, (3) Instansi di ditempatkan saya berkerja memberikan saya toleransi pekerjaan yang berisiko, (4) dalam pelaksanaan tertib administrasi dan keuangan sebagai pedoman pelaksanaan akuntabilitas publik.

2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas (*independen variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat (*dependent variable*) dan mempunyai pengaruh positif ataupun negatif bagi variabel terikat nantinya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

a. Penerapan Akuntabilitas Keuangan (X₁)

Menurut Mardiasmo (2006:3) penerapan akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, perlengkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundangan. Dimana sasaran pertanggung jawabannya adalah laporan keuangan yang disajikan dan peraturan perundangan yang berlaku yang mencakup penerimaan, penyimpangan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Indikator variabel penerapan akuntabilitas keuangan yaitu : (1) memenuhi apa yang di persyaratkannya dalam peraturan perundangan-undangan, (2) memperhatikan integritas pengurusan keuangan dengan penganggarannya, (3) memperhatikan maksud dan tujuan pengeluaran keuangan, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, yaitu kumpulan pertanyaan yang diberikan subyek penelitian secara tertulis. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert. masing-masing item penelitian 1 sampai dengan 5.

b. Komitmen Organisasi (X₂)

Komitmen organisasi merupakan tingkat sejauh mana seseorang individu memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Joe Sugandi,2013:43) indikator variabel komitmen organisasi yaitu : (1) kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai dari organisasi, (2) kesetiaan karyawan, (3) kebanggaan karyawan pada organisasi, diukur dengan skala likert 5 point, skala terendah 1 dengan intensitasnya “sangat tidak setuju”, kemudian skor tertingginya 5 intensitasnya “sangat setuju”.

c. Budaya Organisasi (X₃)

Budaya organisasi adalah suatu pola dari nilai-nilai dengan kepercayaan yang di sepakati bersama yang memberikan arti kepada anggota dari organisasi tersebut dan aturan-aturan berperilaku (Robert L Mathis, 2001:47). Budaya organisasi diukur dengan instrument dalam penelitian Prasetyono dan Kompyurini (2008). Indikator variabel budaya organisasi yaitu : (1) kedisiplinan dan ketepatan waktu,(2) keramahan dan ketanggapan berkoordinasi, pengukuran variabel ini menggunakan 8 pertanyaan dengan skala likert 5 point.

d. Ketaatan Pada Peraturan Perundangan (X₄)

Ketaatan peraturan pemerintah merupakan salah satu indikator yang menjadi pertimbangan atas keberhasilan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah .sehubungan dengan hal tersebut telah banyak Undang-Undang serta peraturan pemerintah yang diterbitkan. Dalam pelaksanaan tertib administrasi keuangan sebagai pedoman pelaksanaan akuntabilitas publik dengan skala likert adalah 5 point.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Bengkalis sebanyak 42 SKPD. Setiap sampel masing-masing dari tiga responden yaitu kasubag keuangan, bagian akuntansi dan staf. Adapun yang menjadi sampel didalam penelitian ini adalah 27 SKPD Kabupaten Bengkalis.

Tabel III.1
Daftar nama SKPD Kabupaten Bengkalis

No	Nama SKPD	Responden
1.	Sekretariat DPRD	3
2.	Sekretariat Daerah	3
3.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3
4.	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	3
5.	Badan Pemberdayaan Masyarakat & Desa	3
6.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3
7.	Badan Penelitian dan Pengembangan	3
8.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan anak	3
9.	Dinas Lingkungan Hidup	3
10.	Dinas Perpustakaan Umum, Arsip Dan Dokumen	3
11.	Dinas Ketahanan Pangan Dan Penyuluhan	3
12.	Dinas penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu	3
13.	Dinas pendidikan	3
14.	Dinas Kesehatan	3
15.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
16.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi	3
17.	Dinas Sosial	3
18.	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	3
19.	Dinas Perkerjaan Umum	3
20.	Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pertanahan	3
21.	Dinas Kebudayaan, Pariwisata Kepemuda dan Olahraga	3
22.	Dinas Pendapatan Daerah	3
23.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3
24.	Dinas Kelautan dan Perikanan	3

25.	Dinas Pertanian dan Perternakan	3
26.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3
27.	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	3
	Total	81

Sumber : www.bengkaliskab.go.id

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data subjek yang menunjukkan opini, sikap pengalaman dan karakteristik subjek penelitian secara individu ataupun kelompok yang menjadikan subjek penelitian (responden). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telaah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan teknik koesioner yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dan koesioner tersebut akan diantar langsung ke responden dengan dipandu oleh peneliti dengan menjelaskan item-item pertanyaan kepada responden.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor setiap konstruknya. Pengujian ini menggunakan metode *pearson Corelation*, data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap kontruknya signifikan pada level 0,05 (Ghozali,2005).

b. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas instrument, semakin deka koefisien keandalan, maka akan semakin baik, keandalan konseistensi antar item atau koefisien dapat dilihat pada table Crombach's Alpha. semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Nilai reabilitas dinyatakan *reliable* jika mempunyai nilai *Crombach's Alpha* dari masing-masing instrument yang dikatakan valid jika $(n) > 0,6$ (Ghozali,2005).

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2005;110), bahwa : Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang baik adalah data yang pola distribusinya normal. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov smirnov*, dengan melihat nilai signifikansi pada 0,05. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan > 0.05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Glejser Test. Pengujian ini membandingkan signifikan dan uji ini apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$ atau 5%. Jika signifikan diatas 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya *heteroskedastisitas*. (Ghozali, 2005).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penganalisaan dan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 17.

Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan *software statistic* SPSS 17. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

X_1 = Penerapan Akuntabilitas keuangan

X_2 = Komitmen organisasi

- X_3 = Budaya organisasi
 X_4 = Ketaatan pada peraturan perundangan
 Y = Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
 E = Eror item

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis di uji dengan menggunakan uji t dan uji F sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai 1 atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2005)

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama

antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikan $<0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2005)

H. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi / R^2 digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai R^2 terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika R^2 semakin mendekati 1 maka semakin besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R square*, hal ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari dua (Ghozali, 2001).